

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit karena auditor harus jujur dan terbuka agar auditor dapat mengemukakan pendapat, kesimpulan, pertimbangan atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan yang dilaksanakan dengan tidak memihak kepada pihak manapun. Jadi, semakin tinggi independensi seorang auditor maka kuallitas audit yang dihasilkan semakin baik.

Etika profesi auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Kode etik atau aturan perilaku dibuat untuk dipedomi dalam berperilaku dalam melaksanakan penugasan sehingga menumbuhkan kepercayaan dan memelihara citra organisasi dimata masyarakat. Masyarakat sebagai pengguna jasa profesi membutuhkan akuntan professional. Maka dari itu diperlukan etika auditor yang sesuai dengan prinsip etika profesi dan kode etik untuk menunjang kualitas auditor.

Dan dari hasil Uji F menunjukkan bahwa Independensi dan Etika Profesi Auditor secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan**

1. Dalam penyebaran kuesioner ke setiap KAP (Kantor Akuntan Publik) , peneliti hanya dapat memberikan terlalu sedikit kuesioner, sehingga kuesioner yang disebar peneliti kurang maksimal.
2. Dari banyaknya kuesioner yang tersebar namun hanya sedikit kuesioner yang kembali juga menjadi salah satu penghambat peneliti menyusun bagian di tugas akhir.

### **5.2.2 Saran**

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang telah diuraikan di atas, disarankan bagi peneliti :

1. Menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini sebagai interpretasi faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan menambah subjek auditor sebagai sampel penelitian, seperti pengalaman kerja, *due professional care* , akuntabilitas, profesionalisme, kompleksitas tugas, keahlian audit.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas lokasi penelitian setidaknya lebih dari data KAP yang diolah peneliti sebelumnya, seperti tidak hanya dari KAP (Kantor Akuntan Publik) yang ada di Surabaya saja.